

PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA TANGGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SDN POJOKSARI 1

Vina Dwi^{1✉}, Muhammad Hafizh²
Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

✉Korespondensi: Vina Dwi

E-mail: silvyananta2@gmail.com

Received: 1 Juli 2023

Accepted: 9 Desember 2023

Published: 20 Desember 2023

ABSTACT

The low science learning outcomes of class IV students at SDN Pojoksari 1 were the background for conducting this research. Based on the results of observations and test scores for thematic science content lessons, it shows low student learning outcomes. This research is Classroom Action Research which was carried out with the aim of improving class IV science and science learning outcomes at SDN Pojoksari 1 using Snakes and Ladders media. This research will be carried out in 2 cycles. Each cycle in this action consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were 13 grade IV students at SDN Pojoksari 1. The data collection technique in this research uses a multiple choice test method. Data analysis in this research uses qualitative and quantitative. The research results showed that the average science learning achievement in the pre-cycle was 23.07%, in the first cycle was 69.23% and in the second cycle was 84.61%. Based on the research results, it can be concluded that there was an increase in science and science learning achievement for class IV students at SDN Pojoksari 1 Magetan after learning was carried out using snakes and ladders media.

Keywords: Learning Outcomes, Snakes and Ladders

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes pelajaran tematik muatan IPAS menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SDN Pojoksari 1 menggunakan media Ular Tangga. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dalam Tindakan ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 yang berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dengan jenis tes pilihan ganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar IPAS pada prasiklus yaitu 23,07%, siklus I yaitu 69,23% dan pada siklus II yaitu 84,61%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 Magetan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media ular tangga.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Ular Tangga

PENDAHULUAN

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran yang terdapat pada struktur Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (SD) di Indonesia. Mata pelajaran IPAS adalah gabungan antara mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dengan tujuan untuk menstimulasi kreativitas dan pemikiran holistik pada siswa SD (Barlian and Solekah 2022). Mata pelajaran IPAS diharapkan dapat

membantu siswa SD untuk memahami lingkungan alam dan sosial sekitar mereka dengan lebih komprehensif dan terintegrasi. Konsep mata pelajaran IPAS yang terdiri dari materi IPA dan IPS memiliki cakupan bahasan yang cukup banyak untuk dipahami oleh siswa (Sriyanto 2015). Materi IPA yang disajikan dengan berbagai kegiatan seperti praktikum atau uji coba mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Materi IPS memuat konsep berkaitan dengan kehidupan

sehari-hari serta akan memberikan pemahaman dan bimbingan kepada siswa untuk mempunyai kompetensi perilaku social budaya yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia (Huda and Abduh 2021).

Materi IPS di sekolah dasar juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan siswa melalui konsep pelajaran berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang disajikan (Hamimah et al. 2020). Proses pembelajaran IPAS pada materi IPS di sekolah dasar memfasilitasi siswa untuk menguasai konsep berkaitan dengan pengetahuan, sikap, serta keterampilan hidup bermasyarakat sehingga diharapkan materi IPS yang terkandung dalam materi IPAS dapat disampaikan dan dibelajarkan dengan baik dan mencapai tujuan tersebut (Hamimah et al. 2020). Pentingnya konsep materi IPS untuk dikuasai siswa nyatanya memiliki permasalahan yang hampir sama di setiap sekolah. Permasalahan tersebut yaitu anggapan siswa bahwa materi IPS ialah materi hafalan yang membosankan sehingga siswa hanya sekedar menghafal untuk tes bukan memahami secara kritis materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 saat pembelajaran IPAS berlangsung, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran IPAS khususnya materi IPS. Permasalahan tersebut antara lain, Siswa mengeluh bosan dan mengantuk dalam pembelajaran IPS karena guru hanya menjelaskan materi dengan ceramah, Siswa terbiasa menghafal teks bacaan pada materi IPS dan tidak memahami secara kritis materi yang ada sehingga pada saat dilakukan Pre test hanya pada materi yang dihafalkan saja yang dapat di selesaikan atau dijawab siswa dengan benar. Pada saat pembelajaran IPAS materi IPS guru masih fokus kepada inti pembelajaran IPS tersebut tanpa mengaitkan pembelajaran IPS dengan ilmu sosial lainnya. Pada observasi tersebut guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa memberikan stimulus yang dapat membuat siswa berpikir. Selain itu pada pembelajaran IPS tersebut guru hanya fokus kepada pemberian informasi tidak berusaha untuk mengembangkan sikap, keterampilan berpikir kritis siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Namun berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa guru banyak tidak melaksanakan pembelajaran IPS dengan maksimal yang berakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran IPS disekolah dasar tersebut. Pembelajaran materi IPS dengan pola kebiasaan siswa tersebut mengharuskan guru menciptakan pembelajaran dengan atmosfer yang berbeda melalui pembelajaran dengan memadukan model dan media menarik. yang dilaksanakan oleh guru seperti ini berdampak kepada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Terlihat pada observasi tersebut siswa menjadi pasif mendengarkan guru.

Melihat kenyataan ini, peneliti berasumsi bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan berdampak kepada kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, peneliti meminta izin kepada guru agar guru dapat memberikan soal tentang kemampuan berpikir kritis yang telah peneliti susun sebelumnya. Setelah guru meminta siswa mengerjakannya, hasil tersebut dianalisis untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dari hasil analisis ditemukan bahwa siswa mendapatkan skor rata-rata 38.63. Hal ini membuktikan bahwa siswa sekolah dasar memiliki hasil belajar yang cukup rendah yang ditunjukkan pada nilai PTS siswa. Analisis peneliti hal ini diakibatkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS. Oleh sebab itu perlunya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

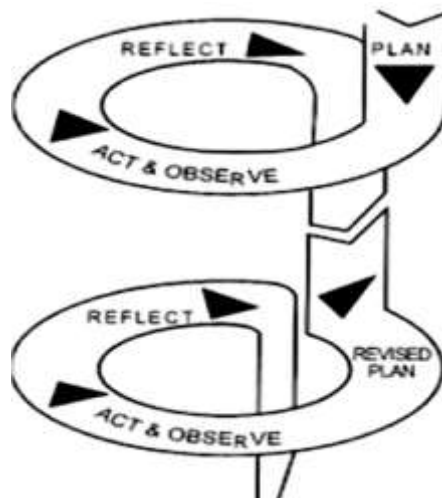
Berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru pamong sebagai kolaborator dalam penelitian ini, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran tersebut. Perbaikan tersebut dituangkan dalam sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK difokuskan kepada proses pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru maka perlunya penggunaan media pembelajaran berbasis model pembelajaran yang mampu mengatasi masalah tersebut. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu permainan Ular Tangga dengan model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Media permainan ular tangga ini bertujuan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, semangat dalam belajar, dan memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, serta dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. (Novita and Sundari 2020) mengungkapkan bahwa , Media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut permainan (Salombe 2021) ular tangga merupakan salah satu jenis permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak, permainan ular tangga dapat dimainkan oleh dua orang atau lebih untuk melatih siswa dalam berkompetisi dan bertindak secara sportif. Konsep permainan ular tangga yaitu permainan dimainkan 2 anak atau lebih dengan melempar dadu yang bertuliskan angka 1 sampai 6 dan juga terdapat papan permainan yang terdiri dari beberapa kotak. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan media permainan yang berukuran keseluruhan 3x3,5 meter yang setiap kotaknya akan berwarna-warni berukuran 50x50 cm yang terdiri dari 36 petak. Papan permainan akan terbuat dari bahan dasar spanduk, disetiap petak media permainan ular tangga akan terdapat berupa pertanyaan dan materi pembelajaran yang nantinya akan dibacakan sendiri oleh para pemain. Peneliti menggunakan media permainan ular tangga karena memiliki banyak manfaat untuk proses pembelajaran siswa. Menurut Ratnaningsih menyatakan permainan ular

tangga memiliki manfaat terhadap siswa yaitu, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses bermain sambil belajar, merangsang daya pikir, daya cipta dan bahasa anak, mampu menciptakan lingkungan bermain yang menarik dan menyenangkan serta belajar untuk berkerja sama untuk pembelajaran IPS di Kelas IV SD (Lestari 2021). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, diperlukan adanya penelitian tindakan kelas dengan judul , Penerapan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Pojoksari 1

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran guna memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pojoksari 1 Magetan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 yang berjumlah 13 anak. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan desain menggunakan teknik PTK Kemmis & MC Taggart. Penelitian dengan menggunakan desain Kemmis & Mc Taggart memiliki pola siklus berkelanjutan, dimana apabila berdasarkan refleksi pada siklus capaian target belum tuntas maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sesuai dengan hasil refleksi (Media et al. 2016). Adapun alur kegiatan dalam setiap siklus pada penelitian ini dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar. 1 Bagan Tindakan Siklus Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto 2021)

Berdasarkan bagan Kemmis dan Mc Taggart diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap Tindakan dalam penelitian ini terdiri atas 4 tindakan yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Dan tes hasil belajar IPAS siswa dalam bentuk soal Pilihan Ganda untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN&PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang dilakukan di SD Negeri Pojoksari 1 pada siswa kelas IV dengan jumlah 13 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. PTKK ini dilakukan pada mata pelajaran IPAS dan berdasarkan pada permasalahan- permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri Pojoksari 1 yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu siswa sulit dalam memahami sebuah materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media ular

tangga dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeti Pojoksari 1 tahun ajaran 2022/2023.

1. Hasil

Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Hal ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan penelitian ini diawali dengan kegiatan pembelajaran Pra Siklus. Kegiatan Pembelajaran pada Pra Siklus masih menggunakan media maupun model pembelajaran yang monoton. Berdasarkan data hasil belajar pada kegiatan Pra Siklus dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pojoksari 1 masih sangat rendah yaitu dengan presentase ketuntasan belajar 23,07%, sehingga perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus I. Adapun hasil analisis hasil belajar siswa pada kegiatan Pra Siklus sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kegiatan Pra Siklus

No	Penyampaian	Pra Siklus
1.	Nilai Rata-rata	50
2.	Nilai Terendah	30
3.	Nilai Tertinggi	80
4.	Siswa yang belum tuntas	10
5.	Siswa yang sudah tuntas	3
Presentasi Ketuntasan		23,07 %

Pada kegiatan siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga yang dibuat dari papan karton, media ini dibuat semenarik mungkin pada mata pelajaran IPAS materi Kebutuhan Manusia sebagai Prioritas. Pada kegiatan

pembelajaran siklus 1 sudah mengalami peningkatan presentasi ketuntasan yaitu 69,23%. Namun hasil akhir presentase ketuntasan pada siklus 1 belum maksimal dan masih memerlukan tindakan pada siklus 2. Adapun hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Siklus 1 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Kegiatan Siklus 1

No	Penyampaian	Siklus 1
1.	Nilai Rata-rata	61
2.	Nilai Terendah	42
3.	Nilai Tertinggi	80
4.	Siswa yang belum tuntas	5
5.	Siswa yang sudah tuntas	9
Presentase Ketuntasan		69,23%

Pada kegiatan siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan media ular tangga yang dicetak menggunakan kertas banner yang berukuran 2mx2m sehingga siswa lebih leluasa dalam menggunakannya, media ular tangga tersebut digunakan pada mata pelajaran IPAS. Pada kegiatan pembelajaran siklus 2 jumlah siswa tuntas

meningkat dibandingkan pada kegiatan pembelajaran prasiklus dan siklus 1. Presentase Ketuntasan pada siklus 2 meningkat lebih baik dari sebelumnya, yaitu 84,61%. Berdasarkan presentase ketuntasan tersebut hasil belajar siswa sudah meningkat dan maksimal. Adapun hasil belajar siswa kelas IV pada siklus 2 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Kegiatan Siklus 3

No	Penyampaian	Siklus 3
1.	Nilai Rata-rata	86
2.	Nilai Terendah	67
3.	Nilai Tertinggi	100
4.	Siswa yang belum tuntas	2
5.	Siswa yang sudah tuntas	11
Presentase Ketuntasan		84,61 %

Dalam permasalahan pada siswa kelas IV SD Negeri Pojoksari 1 untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni terkait hasil belajar, guru atau peneliti menggunakan media ular tangga. Dengan demikian dapat ditarik

kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pojoksari 1 meningkat dan maksimal. Adapaun data hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Kegiatan Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

No	Penyampaian	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 3
1.	Nilai Rata-rata	50	61	86
2.	Nilai Terendah	30	42	67
3.	Nilai Tertinggi	80	80	100
4.	Siswa yang belum tuntas	10	5	2
5.	Siswa yang sudah tuntas	3	9	11
Presentase Ketuntasan		14 %	43 %	86 %

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media ular tangga* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 Magetan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar IPAS pada prasiklus yaitu 23,07%, siklus I yaitu 69,23% dan pada siklus II yaitu 84,61%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Pojoksari 1 Magetan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media ular tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2021. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
Barlian, Ujang Cepi, and Siti Solekah. 2022.

“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1(12): 2105–18.

Ciptaningtyas, W, B A Mukmin, and ... 2022. “E-Book Interaktif Berbasis Canva Sebagai Inovasi Sumber Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD.” *Jurnal Pemikiran dan ...* 10(2): 160–74. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/21788>.

Hamimah, Hamimah, Ary Kiswanto Kenedi, Zuryanty Zuryanty, and Nelliarti Nelliarti. 2020. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem-Based Learning.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9(2): 173–84.

Hasanah, Siti Nur, Yus Mochammad Cholily, Moh Mahfud Effendi, and Octavina Rizky

- Utami Putri. 2021. "Literasi Digital Siswa DALAM Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Space Geometry Flipbook (SGF)." *AKSIOMA* 10(3): 1736–44.
- Huda, Arindra Ikhwan Nur, and Muhammad Abduh. 2021. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 5(3): 1547–54.
- Jyantika, I Gusti Agung Trisna, and Gaudensia Namur. 2022. "Peran Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Digital Matematika." *Indonesian Journal of Educational Development* 3(2): 284–91.
- Kelas, Siswa, V D I Sdn, Gandaria Iii, and K A B Tangerang. 2022. "Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Dengan Menggunakan Model." 03(02).
- Lestari, Indah Cahyani. 2021. "Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 79–87.
- Media, Melalui, Video Compact, Disc Pada, and Anak Usia. 2016. "Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat." 3: 28–37.
- Nahdi, Dede Salim. 2021. "COGNITIVE STYLE DAN SELF-REGULATED LEARNING SISWA DALAM E-LEARNING SERTA HUBUNGANNYA DENGAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, , 765–73.
- Novita, Lina, and Fitri Siti Sundari. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Game Ular Tangga Digital." *Jurnal Basicedu* 4(3): 716–24.
- Salombe, Yulita Sosang. 2021. "Penggunaan Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 62–67.
- Sriyanto, Sriyanto. 2015. "Studi Kurikulum Ilmu Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar Di Indonesia, Malaysia Dan Hongkong." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* 2(1): 81–94.